

RINGKASAN

Galih Artoko. 115040101111076. Analisis Efisiensi Pemasaran Padi (*Oriza sativa L.*) Studi kasus di Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kota Tuban. Pembimbing Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D.

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang menjadi andalan sektor pertanian di Indonesia. Kondisi tersebut juga terjadi di Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, bahwa tanaman padi khususnya padi varietas ciherang menjadi andalan sektor pertanian di desa tersebut. Meskipun demikian, pada pemasaran padi di Desa Ngadirejo memiliki banyak permasalahan. Permasalahan pada pemasaran padi seperti: rendahnya informasi pasar, fluktuasi harga dan saluran pemasaran yang panjang. Hal tersebut diduga menjadi penyebab rendahnya pendapatan yang diterima oleh petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran, nilai margin, biaya pemasaran, *share* petani, dan efisiensi pemasaran padi di Desa Ngadirejo. Penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban. Pada penentuan responden menggunakan metode *stratified sampling* kemudian menggunakan metode *proporsional random sampling*, sedangkan penentuan sampel responden lembaga pemasaran menggunakan metode *snow ball sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan menggunakan analisis deskriptif maupun analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dilakukan seperti: analisis margin, biaya, *share* petani, analisis *shepherd indeks*, efisiensi harga dan efisiensi operasional.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran padi di Desa Ngadirejo, yaitu saluran I: petani-tengkulak-pengepul luar daerah (Lamongan)-pengecer luar daerah (Madura)-konsumen; saluran II: petani-penebas-tengkulak-pengepul lokal-pengecer lokal-konsumen; saluran III: petani-penebas-pengepul lokal-pengecer luar daerah (Gresik)-konsumen. Berdasarkan perhitungan nilai margin pemasaran, maka nilai margin terendah dari ketiga saluran pemasaran tersebut terdapat pada saluran pemasaran II yaitu Rp. 1448,86 per kilogram, dan nilai margin tertinggi adalah saluran pemasaran III yaitu Rp. 1625,84 per kilogram. Biaya pemasaran tertinggi pada saluran pemasaran II yaitu Rp. 650,29 per kilogram dan *share* petani tertinggi pada saluran pemasaran I yaitu 70,94 persen.

Analisis efisiensi harga menggunakan tiga pendekatan, yaitu biaya transportasi, prosesing dan penyimpanan. pendekatan efisiensi harga pada biaya transportasi, prosesing dan penyimpanan yang dilakukan sudah efisien, karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari selisih harga. Analisis operasional yang dilakukan menggunakan *load factor capacity* menunjukkan bahwa sebagian besar lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran padi tidak efisien dalam menggunakan fasilitas transportasi, karena melebihi kapasitas normal kendaraan. Dari semua lembaga pemasaran yang terlibat hanya saluran pemasaran II yaitu pengepul yang menggunakan fasilitas transportasi secara optimal atau

repository.ub.ac.id

dapat dikatakan efisien. Analisis *shepherd indeks* bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran, nilai analisis *shepherd indeks* tertinggi adalah pada saluran pemasaran I yaitu 10,31 dan saluran pemasaran yang memiliki nilai efisiensi terendah adalah saluran pemasaran II yaitu 6,53.



SUMMARY

Galih Artoko. 11504010111076. Efficiency Marketing Analysis of Rice (*Oriza sativa L.*). A case study in Ngadirejo village, Widang district, Tuban. Advisor Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D.

Rice is the main crop and agricultural commodity in Indonesia. This also applies in Ngadirejo village, Widang district, Tuban where Ciherang rice has been a major agriculture product. However, the marketing process of this rice is facing several problems like the lacking information of the market, price fluctuation, and extensive marketing channel. These problems are assumed to be the causes of farmers' low income.

This study is aimed at discovering the marketing channels, margins, marketing cost, farmers' share, and marketing efficiency in Ngadirejo village. The location is selected purposively, which is located in Ngadirejo village, Widang district, Tuban. Respondents are chosen using stratified sampling method, followed by proportional random sampling. Marketing institution respondent samples were chosen by applying snow ball sampling technique. Data employed in this study are the primary and secondary data, and using both descriptive and quantitative analysis. Quantitative analysis includes: margin analysis, cost, farmers' share, shepherd index analysis, price efficiency, and operational efficiency.

Study results show that there are three marketing channels of Ciherang rice variety in Ngadirejo village, Widang district, Tuban: Channel I). farmer-wholesaler-trader from other region (Lamongan)-retailer from other region (Madura)-consumer; Channel II). farmer-middleman-wholesaler-local trader-local retailer-consumer; Channel III). farmer-middleman-local trader-retailer from other region (Gresik)-consumer. Based on the calculation of the value of marketing margin, then the value of the lowest margins of the three marketing channels are included in the marketing channel II is IDR 1448,86/kilogram and the value of the highest margin is marketing channel III is IDR 1625,84/kilogram. Marketing cost is the highest in the marketing channels II is IDR 650,29 and the farmer share is the highest in the marketing channels I is 70,94 percent.

Analysis of price efficiency using three approaches, namely the cost of transportation, processing and storage. Price efficiency approach on transportation cost, processing cost, and storing cost has been proven to be efficient as the cost is less than price margin. Operational analysis conducted by load factor capacity shows that most of the marketing institution involved in the channels do not use transportation facility efficiently (over-capacity). Among the institutions, only the trader in Channel II appears to use transportation facility optimally and efficiently. Sheperd index analysis is applied to determine the marketing efficiency. The highest point of sheperd index appears in Channel I is 10,31 and marketing channel which has the lowest efficiency value is marketing channels II is 6,53.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas izin-nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Padi (*Oriza sativa L.*) (Studi Kasus di Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban)” ini dapat terselesaikan. Pada Kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sutrisno, Ibu Sumartini, Ibu Siti, Bapak Sucipto, Bapak Kasian (Alm) dan semua keluarga yang telah banyak memberikan doa, dukungan, dan semangat selama penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Ir Ratya Anindita, MS. Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang memberikan banyak masukan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Fitria Dina Riana, SP., MP selaku Plt. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
4. Ibu Ir. Agustina Shinta H.W., MP selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan pada pengerjaan skripsi.
5. Bapak Sujarwo, SP., MP selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan pada pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman yang atas dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, terutama kepada Bunga Intan Pradini, M. Rizal Maula, Panji Tamura, Syifaul Qulub, M. Zul Mazwan, Nabil Tharmum, Fariz R dan teman-teman lainnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan yang harus disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Juni 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Galih Artoko, lahir di Tuban pada tanggal 13 Juni 1993. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Sutrisno dan Ibu Sumartini. Penulis tinggal di Dusun Mojo, Desa Ngadirejo, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban.

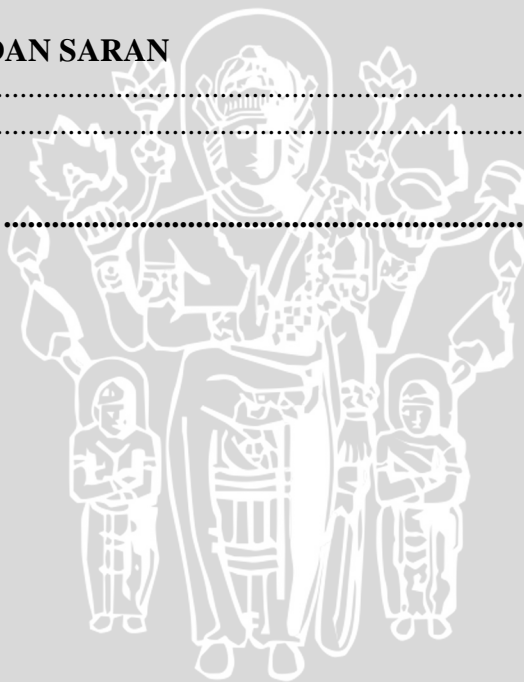
Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Bunut pada tahun 1999 sampai tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Widang pada tahun 2005 sampai tahun 2008. Selanjutnya pendidikan dilanjutkan di SMA Muhammadiyah 1 Babat pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur Melalui jalur SNMPTN Undangan.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten Kewirausahaan, dan Pertanian Berlanjut pada tahun 2014. Penulis pernah aktif dalam kepanitiaan Panitia Rangkaian Acara Semarak PERMASETA (RASTA) pada tahun 2011, Panitia Pendidikan dan Latihan Anggota I Permaseta (PLA I) pada tahun 2012 dan 2013, dan Panitia Pengabdian Masyarakat pada tahun 2013. Selain itu, penulis juga tergabung sebagai supporter ProFauna Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SKEMA	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Tentang Tanaman Padi	9
2.2.1 Klasifikasi Padi.....	9
2.2.2 Padi Varietas Ciherang	9
2.2.3 Morfologi Padi.....	9
2.2.4 Budidaya Padi.....	11
2.2.5 Penanganan Pasca Panen	13
2.3 Tinjauan Tentang Pemasaran	16
2.3.1 Definisi Pemasaran.....	16
2.3.2 Saluran Pemasaran.....	16
2.3.3 Fungsi Pemasaran	18
2.3.4 Biaya Pemasaran.....	19
2.3.5 Konsep Produk Referensi.....	21
2.3.6 Marjin Pemasaran.....	22
2.3.6 <i>Share</i> petani	23
2.3.7 Efisiensi Pemasaran.....	23
III. KERANGKA TEORITIS	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	26
3.2 Hipotesis.....	28
3.3 Batasan Masalah.....	28
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
4.2 Metode Penentuan Responden dan Sumber Data	31
4.2.1 Metode Penentuan Responden.....	31
4.2.2 Sumber Data	33

4.4 Metode Analisis Data.....	34
4.3.1 Analisis Deskriptif	34
4.3.2 Analisis Kuantitatif	34
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	38
5.1.1 Kondisi Geografis Desa Ngadirejo	38
5.1.2 Kondisi Demografi Desa Ngadirejo	39
5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	43
5.2.1 Karakteristik Petani Responden.....	43
5.2.2 Karakteristik Lembaga Pemasaran	45
5.3 Pemasaran Padi di Desa Ngadirejo	47
5.3.1 Saluran Pemasaran Padi.....	47
5.3.2 Fungsi-fungsi Pemasaran Padi.....	49
5.3.3 Analisis Marjin Pemasaran	64
5.3.4 <i>Share</i> Petani	70
5.3.5 Analisis Efisiensi Pemasaran	73
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

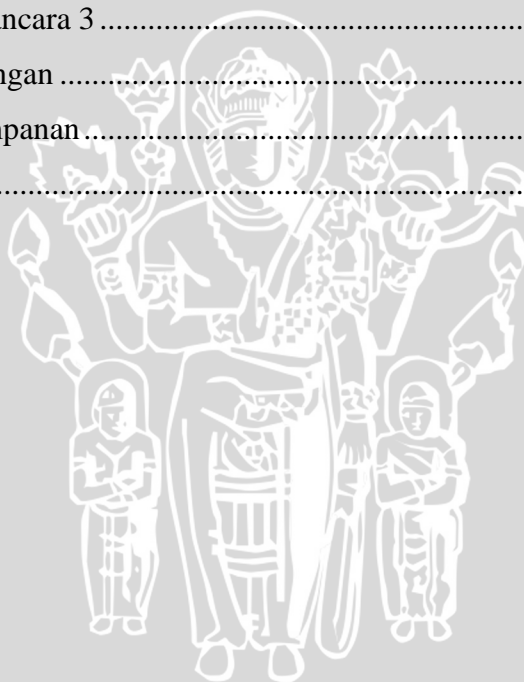


DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas Wilayah di Desa Ngadirejo	39
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur	40
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	42
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Luas Kepemilikan Lahan	43
6.	Umur Petani Responden	43
7.	Tingkat Pendidikan Petani Responden	44
8.	Luas Kepemilikan Lahan Petani Responden	45
9.	Umur Responden Lembaga Pemasaran	46
10.	Tingkat Pendidikan Responden Lembaga Pemasaran	47
11.	Saluran Pemasaran Padi Varietas Ciherang	48
12.	Fungsi-fungsi Pemasaran Padi Pada Saluran I	49
13.	Fungsi-fungsi Pemasaran Padi Pada Saluran II	54
14.	Fungsi-fungsi Pemasaran Padi Pada Saluran III	60
15.	Rincian Marjin Pemasaran dan <i>Share Harga</i> Padi Pada Saluran I..	66
16.	Rincian Marjin Pemasaran dan <i>Share Harga</i> Padi Pada Saluran II	67
17.	Rincian Marjin Pemasaran dan <i>Share Harga</i> Padi Pada Saluran III	69
18.	Analisis <i>Farmer share</i> pada Saluran Pemasaran	70
19.	Rincian <i>share</i> Keuntungan yang Diterima Antar Lembaga	71
20.	Analisis Efisiensi Harga Menurut Fungsi Transportasi	74
21.	Analisis Efisiensi Harga Menurut Fungsi <i>Proccesing</i>	75
22.	Analisis Efisiensi Harga Menurut Fungsi Penyimpanan	76
23.	Analisis Efisiensi Operasional Menurut Fungsi Transportasi	78
24.	Analisis Efisiensi Pemasaran	81

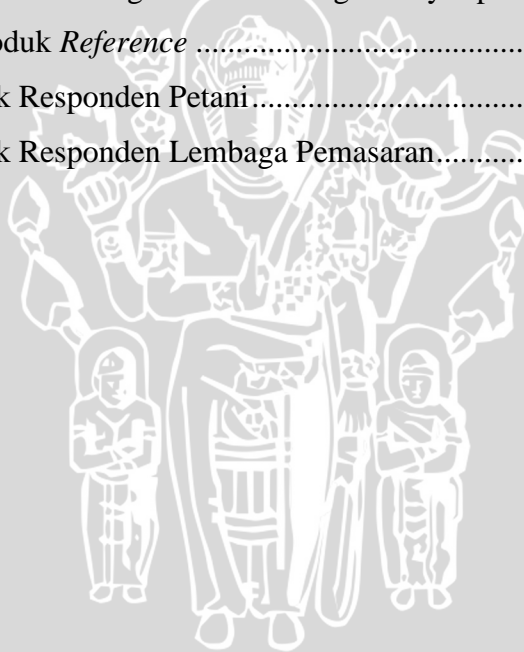
DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Padi Varietas Ciherang	88
2.	Proses Perontokan Padi (<i>dos</i>)	88
3.	Proses Penimbangan	88
4.	Proses Pengeringan	88
5.	Alat Transportasi	88
6.	Proses Pengangkutan	88
7.	Kegiatan Wawancara 1	89
8.	Kegiatan Wawancara 2	89
9.	Kegiatan Wawancara 3	89
10.	Mesin Penggilingan	89
11.	Gudang Penyimpanan	89
12.	Pengemasan	89



DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	88
2.	Peta Wilayah Desa Ngadirejo	90
3.	Karakteristik Responden Petani.....	91
4.	Karakteristik Responden Lembaga Pemasaran	93
5.	Perhitungan Efisiensi Pemasaran.....	94
6.	Perhitungan Efisiensi Operasional Menurut Fungsi Transportasi ...	95
7.	Perhitungan Efisiensi Harga Menurut Fungsi Transportasi.....	96
8.	Perhitungan Efisiensi Harga Menurut Fungsi <i>Processing</i>	98
9.	Perhitungan Efisiensi Harga Menurut Fungsi Penyimpanan.....	100
10.	Perhitungan Produk <i>Reference</i>	102
11.	Kuisisioner Untuk Responden Petani.....	103
12.	Kuisisioner Untuk Responden Lembaga Pemasaran.....	106



DAFTAR SKEMA

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	27

